



Kemuliaan Bangsa-Bangsa

Doa Harian selama bulan Ramadhan
untuk umat Muslim di Asia Tenggara

10 Maret - 9 April



Banyak dari 275 juta umat Islam yang tinggal di Asia Tenggara akan merasakan kegembiraan dan harapan saat mereka bersiap untuk berpuasa dari matahari terbit hingga terbenam selama 30 hari ke depan. Umat Muslim percaya bahwa pada bulan ini Nabi Muhammad menerima ayat pertama kitab suci mereka, Al-Qur'an, yang di dalamnya mereka diperintahkan untuk menjalankan lima "rukun" utama Islam: pernyataan iman, doa, bersedekah, berziarah ke Mekah dan berpuasa.

Bagi umat Islam, bulan Ramadhan bukan hanya tentang tidak makan dan minum pada siang hari. Tetapi, kebanyakan dari mereka meyakini bahwa, ini adalah bulan di mana mereka harus mengejar iman, kesucian, kemurnian, dan kebajikan spiritual. Ketika mereka menghabiskan lebih banyak waktu untuk berdoa dan merenung, inilah saatnya umat Islam di Asia Tenggara menjadi lebih terbuka terhadap mimpi dan visi dari Tuhan.

Kami mengundang saudara untuk menghabiskan bulan ini dalam doa bagi orang-orang yang terkasih ini dengan menggunakan salah satu penglihatan yang Yesus ungkapkan kepada Yohanes, yang dicatat dalam Wahyu 21:22-27. Ayat-ayat ini memberikan gambaran indah tentang kota abadi yang penuh kemuliaan Tuhan dan kemuliaan bangsa-bangsa.

Apakah saudara menggunakan panduan ini untuk berdoa seminggu sekali atau setiap hari, sendiri atau bersama-sama, harapan kami adalah saudara akan memahami bagaimana kemuliaan Tuhan dapat dilihat oleh kelompok masyarakat Muslim Asia Tenggara ini, dan akan tergerak untuk berdoa dan mereka akan mengetahui kemuliaan terbesar – Yesus Kristus.

Dan aku tidak melihat Bait Suci di dalamnya; sebab Allah, Tuhan Yang Mahakuasa, adalah Bait Sucinya, demikian juga Anak Domba itu.

Kota itu tidak memerlukan matahari dan bulan untuk menyinarinya, sebab kemuliaan Allah meneranginya dan Anak Domba itu adalah lampunya. Bangsa-bangsa akan berjalan di dalam Terangnya dan raja-raja di bumi membawa kekayaan mereka kepadanya;

dan pintu-pintu gerbangnya tidak akan ditutup pada siang hari, sebab malam tidak akan ada lagi di sana; kekayaan dan hormat bangsa-bangsa akan dibawa kepadanya.

Tetapi tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kekejian atau dusta, tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba itu.

Kemuliaan Bangsa-Bangsa

Bait Suci

Aku tidak melihat Bait Suci di dalamnya; sebab Allah, Tuhan Yang Mahakuasa, adalah Bait Sucinya, demikian juga Anak Domba itu.

Wahyu 21:22

Dalam Perjanjian Lama, Bait Suci adalah tempat suci dimana Tuhan bersemayam. Saat ini, umat Islam di Asia Tenggara mencari Tuhan di bawah atap kubah berwarna-warni di mesjid-mesjid setempat. Di tangga mesjid-mesjid ini terdapat tanda-tanda yang menandai 'batas suci' di mana jemaah harus melepas sepatu mereka yang berdebu sebelum melangkah lebih jauh. Wahyu menunjukkan kepada kita sebuah kota abadi dimana tidak ada lagi batas sucinya. Seluruh kota adalah ruang sakral, penuh dengan kehadiran Tuhan.

Saat Ramadhan dimulai di desa kecilnya di Kamboja, Usman memperkirakan bulan yang sibuk. Bersama istrinya, ia mengurus pembangunan mesjid setempat. Selama bulan Ramadhan, mesjid ini akan menjadi sekolah bagi anak-anak setempat, dan tempat untuk sholat larut malam dan pembacaan Al-Qur'an. Tempat ini juga akan menjadi rumah bagi tamu istimewa dari Timur Tengah, seorang Pendakwah – seorang misionaris Muslim yang datang ke desa Usman untuk mengajari masyarakat Cham Barat lebih banyak tentang Islam ortodoks. Usman sangat menghormati orang-orang seperti dia, terpelajar dan berdedikasi dalam menyebarkan kebenaran Islam. Pastinya, dia adalah orang yang dekat dengan Tuhan.

Saat Usman mengganti bola lampu, istrinya memukul sajadah mesjid di luar, debunya beterbangan setiap kali dipukul. Ia senang mengerjakan tugas-tugas praktis yang perlu dikerjakan, namun merasa kurang mampu jika menyangkut tugas-tugas rohani. Usman merasa tidak terpelajar dan biasa saja di samping berdakwah. Saat bulan puasa dimulai, Usman akan melakukan apa yang bisa dilakukan orang sederhana seperti dia untuk menyeberang ke hadirat Tuhan yang suci di Surga – menjaga lima rukun Islam dan mengharapkan belas kasihan.

Minggu, 10 Maret

(Bulan Ramadhan diharapkan dimulai di seluruh dunia.)

Tanggal dimulainya bulan suci Ramadhan berbeda-beda di seluruh dunia. Saat umat Muslim di Asia Tenggara mulai berpuasa, berdoalah supaya hati mereka terbuka kepada Allah.

Senin 11 Maret

(Kemungkinan tanggal mulai puasa di beberapa daerah di Asia Tenggara)

Saat banyak orang melakukan perjalanan ke kampung halaman mereka untuk memulai puasa bersama keluarga, berdoalah agar Injil menyentuh seluruh keluarga di bulan ini.

Selasa 12 Maret

(Kemungkinan tanggal mulai puasa di beberapa daerah di Asia Tenggara)

Saat Ramadhan dimulai pada waktu matahari terbenam hari ini di seluruh Asia Tenggara, berdoalah agar Tuhan membuat umat Muslim lapar akan kebenaran rohani.

Rabu 13 Maret

(Kemungkinan tanggal terakhir untuk mulai puasa di beberapa daerah di Asia Tenggara)

Mintalah supaya Tuhan menunjukkan belas kasih-Nya yang ada pada Yesus kepada orang-orang Muslim seperti Usman, yang berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan kewajiban agama.

Kamis 14 Maret

Mintalah kepada Tuhan untuk memperkuat, mendorong, dan melindungi beberapa orang Kristen di Cham Barat.

Jumat 15 Maret

Ketika umat Islam di Asia Tenggara menghabiskan lebih banyak waktu berdoa kepada Tuhan di mesjid setempat mereka pada bulan ini, mohonlah kepada Tuhan untuk menunjukkan kepada mereka Jalan yang benar menuju hadirat-Nya, tanpa batas.

Sabtu 16 Maret

Mintalah kepada Tuhan untuk memperkuat, mendorong, dan melindungi beberapa orang Kristen di Cham Barat.



Kemuliaan Bangsa-Bangsa

Sang Terang

Kota tidak memerlukan matahari atau bulan untuk menyinarinya, karena kemuliaan Allah menerangi kota itu, dan Anak Domba adalah pelitanya.

Wahyu 21:23

Islam memiliki sembilan puluh sembilan nama untuk Allah, salah satunya adalah "An-Nur", Sang Terang. Selama bulan Ramadhan, kembang api menerangi langit malam, dan lentera kertas menghiasi ruang publik sampai menjelang perayaan *Idul Fitri*. Terang adalah simbol penting bagi umat Islam dan menandai bimbingan Tuhan. Dalam kitab Wahyu, kita melihat sebuah kota abadi yang Terangnya berasal dari Yesus, pelitanya. Saat ini, terang tersebut menerobos ke dalam kehidupan umat Islam di Asia Tenggara dan mengungkap hal-hal baru.

Hamzah terbangun dengan kaget, jantungnya berdebar kencang saat dia menyalakan lampu samping tempat tidur. Mimpi malam ini terasa seperti pesan dari Tuhan, dan Hamzah tidak ingin melupakan apa yang dilihatnya. Dalam mimpinya, sekelompok orang asing dari negara yang jauh datang ke desanya di Thailand untuk membawa kedamaian dan terang bagi komunitasnya. Hamzah tidak yakin apa artinya hal itu bagi dirinya atau komunitas Islam taat yang dipimpinya.

Enam bulan kemudian, sekelompok orang asing muncul di desa Hamzah dan dia langsung teringat mimpinya. Mereka memperkenalkan diri mereka sebagai pengikut Yesus dan Hamzah mengundang mereka ke rumahnya untuk bertemu dengan anggota komunitas agamanya. Mereka mendengarkan orang-orang asing tersebut berbicara tentang Injil perdamaian dan terang, sesuatu yang sangat menyentuh hati Hamzah dan teman-temannya. Wilayah mereka di Thailand sering mengalami konflik selama beberapa dekade ketika sebagian besar penduduk Muslim mencari kemerdekaan. Terang Injil perdamaian mulai menyinari hati umat Islam di kawasan Asia Tenggara ini.

Minggu 17 Maret

Bersyukur kepada Tuhan karena telah mengirimkan Terang Dunia kepada kita, dan bimbingan-Nya yang tiada henti dalam hidup kita. Berdoalah agar Dia semakin menyinari komunitas Muslim di Asia Tenggara.

Senin 18 Maret

Ketika umat Islam di Asia Tenggara menghabiskan lebih banyak waktu dengan sungguh-sungguh mencari Tuhan di bulan ini, mohonlah kepada-Nya untuk berbicara kepada mereka melalui mimpi dan penglihatan.

Selasa 19 Maret

Berdoalah bahwa Allah akan menyatakan Yesus, sebagai Sang Terang Dunia itu, kepada para pemuka agama dan pengikutnya.

Rabu 20 Maret

Berdoalah agar lebih banyak pekerja Injil membawa pesan Yesus kepada komunitas Muslim di Thailand.

Kamis 21 Maret

Mohonlah agar Tuhan memberi umat Islam yang pernah melihat Yesus, seperti Hamzah, keberanian untuk mengikuti kebenaran dalam menghadapi segala penganiayaan.

Jumat 22 Maret

Berdoalah umat Islam di Asia Tenggara akan merasakan Terang dan bimbingan Tuhan yang sejati ketika mereka mencarinya di bulan Ramadhan ini.

Sabtu 23 Maret

Mintalah Tuhan untuk menahan kekerasan dan ketidakstabilan politik yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari dan interaksi masyarakat yang tinggal di Thailand Selatan

Kemuliaan Bangsa-Bangsa

Kemegahan

...raja-raja di bumi akan membawa kemegahan mereka ke dalamnya. Kemuliaan dan kehormatan bangsa-bangsa akan dibawa ke dalamnya.

Wahyu 21:24-26

Pemandangan Kota Suci yang menakjubkan! Keajaiban alam ciptaan dan kekayaan budaya umat manusia hadir – untuk kemuliaan Tuhan Yang Maha Kuasa.

Brunei adalah negara kecil dengan banyak kemegahan, baik alam maupun buatan manusia: terdapat hutan hujan tropis, cadangan minyak dan gas yang besar, arsitektur yang indah, dan umat Islam Brunei menikmati standard hidup yang sangat tinggi.

Nur sangat bangga bekerja di Royal Regalia Museum of Brunei, tempat pengunjung datang untuk mengagumi permata mahkota Sultan. Muslim Brunei mencintai raja mereka dan *Melayu Islam Beraja* (Kerajaan Islam Melayu). Setiap hari Nur menunjukkan kepada orang-orang kereta kerajaan yang spektakuler, pedang upacara, berbagai mahkota, karya seni, dan hadiah dari luar negeri yang dihiasi dengan batu permata berharga.

Sepulang kerja, Nur pulang ke rumahnya yang besar dan ber-AC. Dia melepas seragamnya dan beristirahat sejenak di sofa bersulam emas (khas di banyak rumah). Dia menelusuri ponsel pintarnya dan memikirkan di mana keluarganya akan makan di luar malam ini untuk berbuka puasa. Suaminya masih bekerja dan anak-anaknya akan segera tiba dengan sopir pribadi keluarga dari kelas ugama (agama). Dari jendela ruang tamu di lantai atas, Nur bisa melihat banyak kubah masjid berwarna emas berkilauan di cakrawala kota. Dia menyukai pemandangan ini dan menantikan azan matahari terbenam – suara yang akrab dan menenangkan di telinganya.

Minggu 24 Maret

Berdoalah bagi para pemimpin negara-negara di Asia Tenggara, agar mereka tidak bergantung pada prestasi dan kejayaan bangsanya, namun pada Tuhan.

Senin 25 Maret

Mohon agar Tuhan menyatakan diri-Nya kepada orang Melayu Brunei, sehingga kemuliaan budaya mereka tampak tidak berarti dibandingkan dengan kemuliaan Tuhan yang terlihat dalam diri Yesus.

Selasa 26 Maret

Doakan agar umat Islam yang telah menerima Yesus sebagai Tuhan tetap setia menghadapi tekanan yang besar.

Rabu 27 Maret

Gereja-gereja lokal di Brunei diawasi secara ketat. Doakan mereka, dan negara-negara mayoritas Muslim lainnya, untuk hubungan mereka dengan pemerintah setempat.

Kamis 28 Maret

Berdoalah untuk kesaksian orang-orang Kristen ekspatriat yang tinggal dan bekerja bersama umat Islam Brunei.

Jumat 29 Maret

Berdoalah bagi umat Islam Brunei yang sedang bepergian ke luar negeri agar mempunyai kesempatan mendengar Injil dan menanggapiinya.

Sabtu 30 Maret

Mintalah kepada Tuhan pemilik tuaian untuk membangkitkan para pekerja setia yang bersedia hidup dan bekerja di tengah-tengah umat Muslim Brunei.



Kemuliaan Bangsa-Bangsa

Pintu Gerbang

Tidak ada satu hari pun pintu gerbangnya akan ditutup, karena tidak akan ada malam di sana.

Wahyu 21:25

Pada zaman dahulu, gerbang kota ditutup pada malam hari untuk mencegah masuknya orang asing. Saat ini, pengawasan perbatasan suatu negara memberikan perlindungan serupa. Rohingya, kelompok Muslim yang teraniaya di Myanmar dan tidak diberi kewarganegaraan resmi, adalah kelompok yang perbatasan dan gerbangnya selalu ditutup. Wahyu menunjukkan kepada kita sekilas tentang rumah kekal yang pintunya terbuka bagi setiap suku dan budaya. Sebuah tempat di mana kepercayaan kepada Yesus, bukan dokumen yang legal, adalah syarat masuknya.

Sominara menghabiskan Ramadhan di kamp pengungsi, jauh dari rumah. Saat hamil tujuh bulan, dia tidak diwajibkan oleh Islam untuk berpuasa, namun dia bangun jam 3 pagi untuk memasak sahur untuk suaminya yang sedang berpuasa. Ramadhan di kamp pengungsi selama musim panas terasa tak tertahankan, karena tidak tersedia cukup listrik untuk menyalakan kipas angin dan sedikit tempat berteduh. Saat dia menyiapkan makanan yang disediakan melalui sumbangan amal, Sominara mengkhawatirkan masa depan mereka. Suaminya, Hassan, yakin satu-satunya pilihannya adalah menyelip melintasi perbatasan dan bekerja secara ilegal di negara tetangga.

Setiap malam Hassan menghadiri *Tarawih* (sholat larut malam yang diadakan selama bulan Ramadhan) di mesjid darurat kamp. Dia menghabiskan lebih banyak waktu untuk berdoa minggu ini sebagai persiapan untuk *Lailatul Qadr*, Malam Kemuliaan. Dipercaya sebagai malam ketika Malaikat Jibril (Gabriel) menurunkan ayat pertama Al-Qur'an kepada Nabi mereka, itu jatuh pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan. *Lailatul Qadr* dianggap sebagai malam paling suci dalam setahun, saat doa terkabul. Hassan akan memohon kepada Tuhan untuk membukakan gerbang dan tempat bagi keluarganya untuk disebut sebagai rumah, di mana mereka dapat datang dan pergi sesuka hati.

Di Indonesia, televisi nasional menayangkan film seperti *The Passion of the Christ* pada Hari Paskah. Berdoalah agar rumah tangga Muslim memperhatikan dan agar Tuhan berbicara!

Minggu 31 Maret Paskah

Mintalah Tuhan untuk mengungkapkan kepada orang-orang Rohingya, orang yang di dalamnya mereka dapat menemukan keamanan abadi dan kewarganegaraan Kerajaan – Yesus.

Senin 1 April

Mohon agar Tuhan memberikan umat Kristiani yang hidup berdampingan dengan Rohingya, dan masyarakat Muslim lainnya, kebijaksanaan dan keberanian dalam mendeklarasikan terbukanya gerbang Kerajaan Tuhan.

Selasa 2 April

Mintalah Tuhan untuk menjaga agar orang-orang Rohingya yang mengikuti Yesus tetap kuat dalam hubungan mereka dengan-Nya. Berdoalah agar lebih banyak lagi yang percaya.

Rabu 3 April

Berdoalah bagi keluarga-keluarga yang menghadapi perpisahan ketika suami berangkat kerja. Mintalah hubungan yang sehat dan agar mereka mengenal Tuhan segala penghiburan.

Kamis 4 April

Berdoalah agar materi Injil diproduksi dalam bahasa Rohingya dan didistribusikan secara luas melalui media cetak, rekaman audio-visual, dan media sosial.

Jumat 5 April

Berdoalah bagi para pemimpin politik yang adil dan penuh belas kasihan yang memungkinkan repatriasi yang adil menjadi kenyataan bagi Rohingya.

Sabtu 6 April

Ketika Malam Kekuasaan semakin dekat dan semangat keagamaan meningkat, berdoalah agar Tuhan berbicara kepada hati orang-orang Rohingya melalui mimpi, penglihatan dan cara-cara lainnya.



Kemuliaan Bangsa-Bangsa

Kemurnian

Tidak ada sesuatu pun yang najis yang akan masuk ke dalamnya, begitu pula orang yang melakukan hal-hal yang memalukan atau menipu...

Wahyu 21:27

Umat Islam di Asia Tenggara sibuk mempersiapkan perayaan *Idul Fitri* yang menandai berakhirnya bulan Ramadhan. Ada pula yang mengecat ulang rumahnya, menutupi retakan dan noda kotor di dinding. Banyak yang akan membeli baju baru agar terlihat bersih dan rapi. Ini adalah tanda-tanda lahiriah dari apa yang umat Islam harapkan telah terjadi selama bulan Ramadhan – kembalinya kesucian. Wahyu menyingkapkan ciptaan baru tanpa kekotoran atau rasa malu, namun menyambut baik orang-orang berdosa yang mengetahui bahwa cat sebanyak apa pun tidak dapat menutupi ketidaksempurnaan hati manusia.

Salima berusia lima jam, dan keadaannya sudah terlihat lebih baik dibandingkan bulan-bulan sebelum kelahirannya. Ketika Siska, ibu Salima yang berusia lima belas tahun, mengetahui dirinya hamil, seluruh keluarga merasa ngeri dan marah. Memiliki anak di luar nikah dianggap tidak suci dan memalukan dalam budaya Indonesia.

Kemudian keluarganya mendengar tentang sebuah tempat yang mendukung perempuan mengalami kehamilan yang tidak diinginkan. Tempat ini dijalankan oleh para pengikut Yesus setempat, yang terinspirasi oleh ajaran Alkitab bahwa semua kehidupan berharga bagi Tuhan. Siska datang dengan perasaan malu menjadi seorang ibu yang tidak menikah, namun ia menemukan penerimaan dan kasih sayang di komunitas tersebut

Menimang Salima hingga tertidur, Siska memikirkan keluarganya yang sedang mempersiapkan *Idul Fitri* dan rindu untuk bersama mereka. Bagi Siska, Ramadhan kali ini bukanlah kembalinya kesucian yang diharapkan umat Islam, melainkan awal kehidupan baru bagi dirinya dan putrinya. Dia berterima kasih kepada para staf pendukung yang mengatakan bahwa mereka mengikuti teladan Yesus – yang murni namun tidak pernah takut untuk masuk ke dalam kekacauan hidup orang-orang dan menawarkan awal yang baru.

Minggu 7 April

Berdoalah bagi umat Islam di seluruh Asia Tenggara yang merasa tidak suci dan malu pada Ramadhan ini. Mintalah agar perasaan ini membuka hati mereka terhadap Injil kasih karunia.

Senin 8 April

Berdoalah bagi umat Islam di seluruh Asia Tenggara yang merasa tidak suci dan malu pada Ramadhan ini. Mintalah agar perasaan ini membuka hati mereka terhadap Injil kasih karunia.

Selasa 9 April

Berdoalah untuk pusat-pusat Kristen di Indonesia yang melayani perempuan dan anak-anak Muslim yang rentan. Mintalah agar Tuhan melindungi mereka dan menyediakan materi untuk pelayanan mereka.

Rabu 10 April

Berdoalah agar umat Kristiani setempat dapat menunjukkan kepada umat Islam yang berjuang melawan rasa malu, seperti para tahanan dan kaum marginal kota, betapa berharganya mereka di dalam Yesus.

Kamis 11 April

Berdoalah untuk gereja di Indonesia, dan di seluruh Asia Tenggara, agar gereja ini berani mengikuti Kristus dalam mengasihi sesama lintas budaya dan agama.

Jumat 12 April

Mohonlah kepada Tuhan pemilik panen untuk membangkitkan lebih banyak umat Kristiani untuk berdoa dan pergi serta melayani 230 juta Muslim yang tinggal di Indonesia.



Kini Ramadhan telah usai...

Hanya karena Ramadhan telah berakhir, jangan biarkan hal itu menghentikan Saudara untuk belajar dan berdoa bagi umat Islam di Asia Tenggara! Berikut hal-hal yang dapat Saudara lakukan di tahun mendatang...

Bentuk atau hubungkan dengan kelompok doa lokal yang bertemu secara rutin untuk mendoakan umat Islam, khususnya di Asia Tenggara. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi mailbox@howtoprayformuslims.org

Puasa tidak berakhir pada *Idul Fitri*. Banyak umat Islam yang berpuasa pada hari Senin dan Kamis. Mengapa tidak memilih hari dalam seminggu ketika saudara rutin berpuasa, untuk berdoa khusus bagi umat Islam di Asia Tenggara?

Rencanakan makan malam saudara! Sebulan sekali, selidiki supermarket Asia terdekat dan masak sesuatu yang belum pernah saudara coba sebelumnya!

Daftar atau tonton video tentang Asia Tenggara dan Muslim di situs PrayerCast: www.prayercast.com

Gunakan panduan doa 'Cara Berdoa bagi Umat Muslim', yang dapat diunduh di www.howtoprayformuslims.org

Kunjungi situs 'A People Loved' www.apeopleloved.com untuk informasi doa mengenai masyarakat Muslim yang tinggal di Asia Tenggara.

Pakailah ulang tuntunan doa ini- tetap pakailah untuk berdoa selama setahun.